



MELETAKKAN PELITA

Ayat Emas:

“Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.”
(Mat. 5:14)

Ringkasan Khotbah Sabat:

Pelita merupakan salah satu benda penerang dalam kehidupan sehari-hari kita. Allah telah memberikan terang (hidup) kepada kita agar kita pun memberitakan hidup tersebut kepada mereka yang berada dalam kegelapan dosa yang membinasakan (Yoh. 1:4; 8:12; 11:25). Kita harus meletakkan pelita di atas kaki dian. Namun kadang kala terang itu tidak dapat menerangi sekitarnya karena beberapa hal sebagai berikut:

- Pelita itu diletakkan di bawah gantang (Mat. 5:15). Gantang adalah salah satu satuan volume untuk mengukur hasil panen gandum dan sebagainya. Pelita tidak dapat menerangi karena kekuatiran atas perkara jasmani (Luk. 8:14). Jangan kuatir, ucapkanlah syukur, dan carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya.
- Pelita itu diletakkan di bawah tempat tidur (Mrk. 4:21). Tempat tidur merupakan tempat yang nyaman sehingga orang enggan untuk bergerak dan tidak siap menghadapi suatu tantangan atau perubahan. Bangsa Israel enggan untuk membangun kembali Bait Allah (Hag. 1:2-4). Penganiayaan terjadi pada zaman rasul agar Injil tersebar ke segala tempat, sampai ke Samaria dan ujung bumi (Kis. 8:2-4). Ladang harus digarap dan jangan menjadi pengangguran rohani (Ams. 24:30-34).
- Pelita itu diletakkan di kolong rumah (Luk. 11:33). Pelita tidak dapat menerangi karena tertutup oleh persoalan-persoalan rumah tangga. Mari bangun mezbah keluarga dalam rumah tangga kita. Dalam keluarga harus ada pohon kehidupan (Kej. 2:8).

Harus meletakkan pelita di atas kaki dian (segala anugerah yang telah diterima), yaitu dalam pekerjaan kudus Gereja sehingga dapat menerangi seluruh rumah.

Sharing Keluarga:

1. Apa yang kita rasakan saat pertama kali percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima baptisan air?
2. Pernahkah kita memberitakan kesaksian mengapa kita percaya kepada Tuhan? Jika pernah, ceritakan pengalaman tersebut. Dan jika belum pernah, ceritakan hal apa saja yang menghalangi kesaksian tersebut.
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai keluarga yang dapat melayani secara bersama-sama?

Evaluasi Proyek Iman:

Ceritakan pengalaman unik Anda melakukan proyek iman sebelumnya!

Proyek Iman Tujuh Hari:

Menceritakan kesaksian bagaimana kita percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima baptisan air kepada satu orang yang belum menerima anugerah daripada Tuhan.

Pokok Doa:

1. Mengucap syukur atas anugerah keselamatan dari Tuhan Yesus.
2. Mohon Tuhan Yesus memberikan kekuatan kepada kita untuk selalu menyinarkan terang Kristus.
3. Mohon kepada Tuhan Yesus membantu kita menyingkirkan semua penghalang yang menghambat pelita kita untuk menyala.